

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hakekatnya tujuan pembangunan suatu negara dilaksanakan adalah untuk mensejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Pembangunan sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan Nasional, oleh karena itu pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat harus diperhatikan dan dirancang dengan seksama berdasarkan pemikiran yang matang.

Rendahnya kualitas pendidikan merupakan permasalahan yang sampai sekarang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak bangsa, terlebih lagi kurangnya peran serta pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi penghambat kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan elemen terpenting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan sebagai sarana untuk mempersiapkan generasi bangsa yang tangguh serta mampu menyelesaikan masalah di masa sekarang dan di masa akan datang. Mutu bangsa bergantung pada pendidikan yang mampu menjunjung nilai-nilai dan memiliki kemampuan membentuk watak, manusia yang beriman dan mengembangkan potensi dalam dirinya. Menyadari akan pentingnya kualitas pendidikan, hal ini merupakan salah satu tantangan bagi pemerintah.

Dengan adanya pendidikan yang mencakup nilai, budaya dan pengetahuan akan menambah wawasan berfikir yang diberikan melalui pendidikan formal di

sekolah. Sekolah adalah salah satu instansi yang memiliki tugas dan kewajiban sebagai fasilitator proses belajar agar dapat mencapai keberhasilan potensi pendidikan. Terlebih sekolah menengah kejuruan penentuan dalam jenjang pendidikan selanjutnya dan sekolah menengah kejuruan tidak hanya mementingkan aspek pengetahuan dan kecerdasan melainkan juga dengan keahlian dan kepribadian siswa yang dimiliki untuk mencetak generasi bangsa yang berkualitas, dan mampu bersaing dalam era globalisasi.

Usaha menghasilkan pendidikan yang bermutu dalam konteks mewujudkan *good governance*, secara umum kita kenal tiga pilar pokok yang mendukung kemampuan suatu bangsa dalam mendukung kemampuan suatu bangsa dalam melaksanakan *good governance*, yakni pemerintah, sector swasta dan masyarakat. Penyelenggaraan pemerintah dibidang pendidikan yang baik dan bertanggung jawab baru akan tercapai bila dalam penerapan otoritas politik, ekonomi dan administrasi memiliki jaringan dan interaksi yang setara. Dengan memperhatikan keadaan tersebut, kiranya perlu diteliti dan dikaji keberhasilan program pemerintah dalam bidang pendidikan dengan penerapan prinsip-prinsip *good governance*. Kepedulian pemerintah dalam mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas diawali dengan adanya program pendidikan yang bermutu.

Salah satu program tersebut adalah Program wajib belajar yang telah tertulis di dalam Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar. Pada pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah. Selanjutnya pada pasal 9 ayat (2) menyatakan bahwa

warga negara Indonesia yang berusia 6 (enam) tahun dapat mengikuti program wajib belajar apabila daya tampung satuan pendidikan masih memungkinkan dan di dalam ayat (3) warga negara Indonesia yang berusia di atas 15 tahun dan belum lulus pendidikan dasar dapat menyelesaikan pendidikannya sampai lulus, atas biaya pemerintahan atau pemerintah daerah.

Pendidikan dasar 12 Tahun diharapkan bahwa setiap warga Negara akan memiliki kemampuan untuk memahami dunianya, mampu menyesuaikan diri bersosialisasi dengan perubahan masyarakat dan zaman, mampu meningkatkan mutu kehidupan baik secara ekonomi, social, budaya, politik dan biologis, serta mampu meningkatkan martabatnya sebagai manusia, warga Negara dari masyarakat yang maju. Seperti halnya telah kita ketahui, bahwa suatu Negara bisa dikatakan maju apabila sumber daya manusia maju dan berkualitas.

Selanjutnya, untuk menjadikan masyarakat yang berkualitas maka perlu ditunjang dengan pendidikan yang berkualitas, seperti halnya Negara begitu pun dengan pemerintah daerah, suatu daerah bisa dikatakan maju apabila pola pikir masyarakatnya sudah maju. Kemajuan suatu Negara ditunjang dengan kemajuan daerah-daerah yang berada di Negara tersebut. Untuk itu apabila pembangunan pendidikan di Kecamatan Ella Hilir ingin dikatakan maju harus ditunjang dengan masyarakat Kecamatan Ella Hilir yang berkualitas dari segi pendidikannya.

Kecamatan Ella hilir adalah salah satu kecamatan di kabupaten melawi, Kalimantan Barat, Indonesia. Kecamatan Ella hilir terletak di bagian utara wilayah kabupaten Melawi dengan ibu kota kecamatan di Ella Hilir, dengan luas 308864 km². Di kecamatan Ella Hilir memiliki sebuah desa yang memiliki

jumlah penduduk paling banyak diantara desa lainnya yaitu desa Nanga Ella Hilir yang memiliki luas wilayah 48,82 km², jumlah penduduk 2810 jiwa dengan kepadatan penduduk 0,17 km². Namun di desa Nanga Ella Hilir memiliki tingkat pendidikan yang rendah, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Jumlah murid yang sekolah dan tidak sekolah di desa Nanga Ella Hilir
Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi tahun 2022

NO	Keterangan	Jumlah
1	Sekolah	737 orang
2	Tidak sekolah	1683 orang

(Sumber Disdikpora Kabupaten Melawi dan Kementrian Agama Kabupaten Melawi tahun 2022)

Tabel 1.2
Jumlah murid SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK Yang lulus di Desa Nanga
Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi tahun 2022

Tingkat pendidikan	Peserta Ujian	Lulus	Tidak Lulus
SD/MI	321	321	-
SMP/MTS	235	235	-
SMA	181	181	-

(Sumber Disdikpora Kabupaten Melawi dan Kementrian Agama Kabupaten Melawi tahun 2022)

Dari tabel 1.1 dan 1.2 dijelaskan bahwa dikecamatan Ella Hilir khususnya di Desa Nanga Ella Hilir terlihat perbedaan angka yang jauh berbeda antara murid yang sekolah dan murid yang tidak bersekolah. Dapat dilihat murid yang bersekolah sebanyak 737 murid sedangkan yang tidak bersekolah 1683 murid. Pembangunan masyarakat dalam pendidikan melalui program wajib belajar 12 tahun tidak berjalan optimal dikarenakan lemahnya kondisi sosial dan ekonomi

masyarakatnya. Tidak berdayanya masyarakat karena faktor ekonomi keluarga menyebabkan masyarakat tidak bisa memberikan kesempatan untuk anak-anaknya menempuh jenjang pendidikan sesuai yang telah ditetapkan. Rendahnya kemampuan ekonomi masyarakat juga tentunya disebabkan karena masyarakat itu sendiri tidak memiliki pekerjaan yang layak, dikarenakan latar belakang pendidikan masyarakat itu sendiri rendah. Hal ini membuat rantai kehidupan keluarga tidak berubah dan hanya seputaran itu saja, serta anak mereka tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak dan tentunya tidak bisa mendapatkan kesempatan kerja yang lebih layak.

Tabel 1.3
Presetase alasan Penduduk yang tidak/belum pernah Sekolah/tidak Bersekolah/tidak melanjutkan sekolah di desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir

NO	Alasan Penduduk yang tidak/belum pernah sekolah/tidak bersekolah lagi	Presentase
1	Tidak ada biaya	33,70
2	Bekerja/Mencari Nafkah	23,01
3	Menikah/mengurus RT	12,51
4	Merasa pendidikan cukup	6,78
5	Sekolah jauh	5,32
6	Cacat	3,22
7	Menunggu pengumuman	1,35
8	Tidak diterima	0,32
9	Ketersediaan unit pendidikan	13,79
Jumlah		100,00

(Sumber Disdikpora Kabupaten Melawi dan Kementrian Agama Kabupaten Melawi tahun 2022)

Gambaran tersebut merupakan gambaran yang dilakukan pemerintah, akan tetapi upaya yang dilaksanakan dan dirancang untuk mengatasi masalah seakan-akan tidak berjalan efektif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberhasilan program wajib belajar 12 tahun masih belum memenuhi sesuai apa yang diharapkan.

Hal ini membuktikan bahwa pembangunan bidang pendidikan melalui program wajib belajar Dua Belas Tahun di Desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi masih belum optimal impelementasinya karena masih terdapat anak-anak yang putus sekolah bahkan memang ada yang tidak melanjutkan pendidikan karena beberapa alasan yang memang menjadi tolak ukur untuk tidak mengenyam pendidikan.

Tabel 1.4
Ketersediaan unit pendidikan di Desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir

SD		SMP		SMA	
Negri	Swasta	Negri	Swasta	Negri	Swasta
2	2	1	1		1

(Sumber Disdikpora Kabupaten Melawi dan Kementrian Agama Kabupaten Melawi tahun 2022)

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat mengetahui bahwa ketersediaan unit pendidikan di desa Nanga Ella Hilir terdapat Sekolah Dasar Negri ada 2 dan swasta ada 2, dan tingkat Sekolah Menengah Pertama negri ada 1 dan swasta ada 1, serta Sekolah Menengah Atas ada sawasta 1. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan unit pendidikan di desa Nanga Ella Hilir belum memadai karena siswa nya lebih banyak dari pada ketersediaan sekolahnya.

Indikator keberhasilan pembangunan di Bidang Pendidikan, dalam pembangunan bidang pendidikan terdapat 2 indikator utama. Pertama, ialah indikator perkembangan pembangunan yang ditunjukkan melalui tiga hal, sebagai berikut: 1) akses pendudukan usia sekolah terhadap lembaga pendidikan, 2) kesadaran

masyarakat untuk menyekolahkan anaknya, 3) tingkat pengeluaran pemerintah untuk anggaran pendidikan serta rasio sarana belajar pendidikan (rasio siswa-kelas, rasio siswa-guru dan rasio guru-kelas).

Berdasarkan pada tabel 1.3 yang telah dipaparkan, ada beberapa alasan penduduk yang tidak/belum pernah sekolah/tidak bersekolah lagi berdasarkan beberapa fenomena yang sering ditemukan di Desa Nanga Ella Hilir yaitu kurangnya motivasi orang tua dalam pendidikan di desa Nanga Ella Hilir kecamatan Ella hilir ini disebabkan karena kurangnya Sumber Daya Manusia terutama pendidikan orang tuanya banyak dari mereka tidak memperdulikan anak-anak mereka sekolah atau tidak. Anak-anak banyak menghabiskan waktunya untuk ikut pergi dengan orang tuanya ke kebun atau kesawah ataupun bekerja untuk membantu orang tuanya memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki orang tua akan pentingnya pendidikan sehingga tidak ada dukungan dan dorongan dari orang tua untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Lingkungan di desa Nanga Ella Hilir termasuk lingkungan yang berpendidikan rendah, sehingga banyak masyarakat yang berasumsi bahwa banyak pula masyarakat di desa Nanga Ella hilir yang berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan masih bisa mendapat pekerjaan.

Seperti salah satu masyarakat di Desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir yang saya wawancarai, yang bernama bapak Arsyad (wawancara dilakukan pada tgl 9 november 2021, di kediaman beliau sendiri), beliau memiliki anak yang bekerja di salah satu pabrik kelapa sawit yang ada di desa Nanga Ella Hilir yaitu

PT Satria Manunggal Sejahtera, beliau mengatakan bahwa lebih baik anaknya bekerja dibandingkan bersekolah karena jika anaknya bekerja akan membantu meringankan beban mereka dan yang menjadi peluang anaknya untuk bekerja yaitu untuk menjadi pegawai di PT Satria Manunggal Sejahtera tersebut bukan hal yang susah karena banyak calo atau orang dalam yang memanfaatkan lowongan pekerjaan dengan menerima pegawai dengan bayaran Rp.1.000.000 jumlah tersebut dianggap masih bisa dicapai oleh masyarakat di Desa Nanga Ella Hilir, karena dengan biaya tersebut calon pegawai tidak perlu mempunyai ijazah untuk bisa menjadi pegawai PT Satria Manunggal Sejahtera tersebut. Mudah-mudahan menjadi pegawai di pabrik-pabrik ini mempengaruhi motivasi orang tua terhadap anaknya dalam pendidikan sehingga masyarakat setempat kurang.

Berdasarkan data tabel 1.1 dan 1.2 tingkat pendidikan di desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir dapat kita lihat bahwa terdapat perbedaan jumlah tamatan jenjang SD yang melanjutkan ke SMP dan begitu pula ke jenjang Pendidikan SMA, hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan kurangnya kesadaran dari masyarakat maka menjadi masalah yaitu, siswa yang hanya tamatan SD, SMP, dan SMA hanya bisa bekerja menjadi buruh, dan tidak bisa merubah masa depan karena hanya berputar pada rantai kehidupan yang sama seperti apa yang dilalui oleh orang tuanya.

Dari uraian yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang Pembangunan Bidang Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Dua Belas Tahun Di Desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka Identifikasi masalahnya adalah :

- 1) Rendahnya kondisi sosial ekonomi keluarga di Desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi
- 2) Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan di desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi
- 3) Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan di Desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan maka penelitian ini difokuskan pada belum optimalnya Pembangunan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas pada masyarakat khususnya di Bidang Pendidikan Melalui Wajib Belajar Dua Belas Tahun di Desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah dan fokus penelitian, maka peneliti dapat merumuskan masalah pada penelitian ini adalah mengapa Pembangunan Bidang Pendidikan Melalui Wajib Belajar Dua Belas Tahun di Desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi belum optimal ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor penyebab mengapa Pembangunan Bidang Pendidikan Melalui Wajib

Belajar Dua Belas Tahun di Desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi belum optimal.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan khususnya pada bidang Ilmu Administrasi Negara, khususnya pada kajian Administrasi Pembangunan dan sebagai bahan masukan untuk bidang penelitian yang sama secara literature untuk penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif untuk instansi terkait dalam melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah khususnya di Desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi